



Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)

Vol. 3 No. 1 Juli 2024

p-issn: 2745-4470 e-issn: 2745-6315

Web: <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jkubs>

DOI: <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>



Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan

(Studi Pada BJB Syariah Cabang Cirebon)

Sharyan Hamiid¹, Amir², Syaeful Bakhri³

¹²³IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Abstract

Purpose: to analyze the implementation of CSR in improving the image of Bank BJB Syariah Cirebon Branch.

Design/methodology/approach: This research was conducted using qualitative methods to look at CSR programs, while the measuring tool for CSR Implementation in Improving Company Image uses SWOT analysis which can analyze strategic plans for CSR implementation.

Research Findings: It can be seen that Bank BJB Syariah Cirebon Branch is able to provide great benefits so that it can improve a good image for the company.

Contribution/Originality/Novelty: It can be seen from the fulfillment of indicators of forming a corporate image in the form of planning, availability, implementation.

Keywords: CSR, Company Image, BJB Syariah Cirebon Branch.

Abstrak

Tujuan Penelitian: untuk menganalisis Implementasi CSR dalam meningkatkan citra pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon.

Desain / metodologi / pendekatan: Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif untuk melihat program CSR, sedangkan alat ukur Implementasi CSR Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan menggunakan analisis SWOT yang dapat menganalisis rencana strategis untuk penerapan CSR.

Temuan Penelitian: dapat diketahui bahwa Bank BJB Syariah Cabang Cirebon mampu memberikan manfaat besar sehingga dapat meningkatkan citra yang baik bagi perusahaan.

Kontribusi / Orisinalitas / Kebaruan: Terlihat dari terpenuhinya indikator pembentuk citra perusahaan berupa perencanaan, ketersediaan, pelaksanaan.

Kata kunci: CSR, Citra Perusahaan, BJB Syariah Cabang Cirebon.

I. Pendahuluan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) menjadi salah satu topik hangat selama beberapa tahun ini. Beberapa perusahaan nasional dan internasional mendukung pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menjadikan CSR sebagai *voluntary disclosure*, bukan menjadikannya laporan yang diprioritaskan. Kajian CSR semakin berkembang pesat seiring banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat (Purwitasari, F., Chariri, 2014).

Beberapa peraturan Bank Indonesia, menjelaskan bahwa perbankan syariah wajib menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* yang salah satunya adalah prinsip pertanggungjawaban. Prinsip pertanggungjawaban dalam GCG mengandung makna yang luas, yang salah satunya dapat diimplementasikan dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)*. BJB Syariah merupakan salah satu Bank Syariah yang telah berkomitmen untuk menerapkan kebijakan CSR (Sari, 2021).

Citra perusahaan adalah pemikiran pelanggan tentang citra atau gambaran menyeluruh dari perusahaan penyedia jasa berdasarkan pengalaman dan pemahaman pelanggan masing-masing, baik menyangkut jasanya ataupun tingkat reputasi dan kredibilitas yang dicapai perusahaan menurut persepsi pelanggan. Citra perusahaan yang spesifik, memuaskan dan efektif disampaikan secara konsisten melalui usaha-usaha pemasaran dan komunikasi agar citra yang diinginkan dapat direalisasikan. Oleh karena itu, perusahaan jasa yang bergerak di bidang keuangan, memiliki citra yang baik adalah sangat penting (Tjokrowibowo, 2013).

Seiring dengan perkembangan dunia industri, aktifitas berderma di kalangan dunia usaha saat ini terbilang cukup besar. Ini dibuktikan oleh hampir semua perusahaan yang berpartisipasi dalam survey yang dilakukan oleh PIRAC (*Public Interest Research And Advocacy Center*) selama tahun 2022 ini (93%) mengaku pernah memberikan sumbangan dalam tiga tahun terakhir (Abidin, 2023). Studi PIRAC tersebut menggambarkan pola-pola kedermawanan perusahaan. Dilihat dari sifat dan bentuknya, sebagian besar sumbangan yang diberikan perusahaan bersifat insidental dan dalam bentuk natura. Sumbangan natura diberikan antara lain dalam bentuk: produk perusahaan, jasa profesional, pemakaian sarana perusahaan, peralatan bekas pakai, keterlibatan perusahaan menjadi *volunteer*. Sementara sumbangan secara tunai diberikan dalam bentuk: hibah, joint promotion, iuran anggota, special event, payroll giving, dan zakat perusahaan (Abidin, 2023).

Berangkat dari permasalahan yang ada masih terdapatnya bank yang belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, dan masih banyak yang melakukan CSR hanya merupakan kegiatan sukarela (*Voluntary*) (Rusdianto,

2023). Dalam konteks Bank BJB Syariah Cabang Cirebon, hingga saat ini, belum ada penelitian yang cukup komprehensif yang mengungkapkan sejauh mana Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BJB Syariah Cabang Cirebon. Lebih lanjut, Ketidakjelasan pemahaman mengenai *CSR*, maksudnya disini ialah masih banyak nasabah Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dan masyarakat umum yang belum sepenuhnya memahami apa itu *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan manfaatnya bagi masyarakat dan perusahaan. Selain itu analisis SWOT suatu metode yang dapat menganalisis rencana strategis untuk mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Maka dengan adanya penelitian ini peneliti ingin menganalisis Implementasi *CSR* untuk membentuk citra perusahaan khususnya di BJB Syariah Cabang Cirebon. Berdasarkan pada penjabaran tersebut, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam terkait **“Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Pada BJB Syariah Cabang Cirebon)”**

II. Kajian Literatur

Menurut (Widjaja, G., & Yani, 2014) *CSR* merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (*stakeholders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut. Pengertian tersebut sama dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Widjaja, G., & Yani, 2014).

CSR di Perbankan Syariah khususnya, juga diatur dalam Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Indira Shinta Dewi & Dita Nur Khafi, 2018). Pelaksanaan *GCG* pada industri perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar yang mana dijelaskan pada Undang-Undang Perbankan Syariah pada pasal 34 serta pula pelaksanaan *GCG* pada perbankan syariah pula diwajibkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut *PBI GCG Perbankan Syariah*) (Madjid, 2019).

Menurut Dody Prayogo (Dody Payogo, 2018) dalam (Afifulloh, 2019) ada 4 (empat) indikator keberhasilan *CSR* yang dapat dilihat, yaitu: Secara teknis berupa perencanaan, ketersediaan, pelaksanaan, dan juga keberhasilan *CSR* dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan. Kotler dan Fox menjelaskan Citra sebagai jumlah dari gambaran-gambaran, kesan-kesan, dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek (Sopiah, 2013). Dengan kata lain bahwa citra perusahaan adalah apa yang dilakukan oleh perusahaan

tersebut. Pendapat PR Smith mengenai citra perusahaan memberikan pengertian yang cukup luas namun fokus tertuju pada perilaku perusahaan yang nampak atau dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya pelanggan, mulai dari gambaran logo perusahaan, sampai pada pengamatan dan penggunaan produk baik barang atau pun jasa yang ditawarkan perusahaan (Adriza, 2015).

Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan yang luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. Penerapan program CSR akan meningkatkan citra perusahaan dan dalam waktu yang panjang akan terakumulasi menjadi reputasi perusahaan. Selama ini yang menjadi tujuan suatu perusahaan didirikan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan meningkatkan citra perusahaan yang akan menjamin pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan (*sustainability*) bila perusahaan memberi perhatian pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar. Masyarakat juga sudah pintar dalam menilai bagaimana kontribusi suatu perusahaan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Selama ini, CSR diidentikkan dengan seberapa besar uang yang dikeluarkan oleh perusahaan (Susanto, 2013).

III. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Sedangkan alat ukur Implementasi CSR Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan menggunakan analisis SWOT yang dapat menganalisis rencana strategis untuk penerapan CSR. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menggambarkan dan melaporkan secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala sesuatu yang berkaitan CSR pada BJB Syariah Cabang Cirebon. Tujuan Utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami pentingnya citra bagi suatu perusahaan. harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Analisis Implementasi CSR dalam meningkatkan citra perusahaan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon.

Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris, yaitu subjek kajian dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan (Sugiono, 2016). Peneliti mengadakan kunjungan pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dan berkomunikasi dengan divisi penanggung jawab CSR di Bank BJB Syariah Cabang Cirebon, dan masyarakat yang menerima dana CSR.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Implementasi Corporate Social Responsibility BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Perencanaan

Pelaksanaan CSR pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon sudah ada sejak didirikan Pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 04 yang dibuat oleh notaris Fathiah Helmi, dan

kegiatan CSR ini sudah diberlakukan (Yadi Heriyadi, 29 September 2023).

Berdasarkan data berupa laporan tahunan yang diperoleh dari web resmi BJB Syariah Cabang Cirebon secara umum, pelaksanaan program CSR Bank BJB Syariah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: 1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2. Undang Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, 3. Undang Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, 4. Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, 5. Undang Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan, 6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Report, 2021).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, Pelaksana Program CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon mengatakan kebijakan dan mekanisme pemberian dana CSR untuk di Bank BJB Syariah Cabang Cirebon itu kebijakannya berada di pusat, semisal ada pengajuan proposal atau bantuan yang lainnya mengenai CSR menuju Bank Cabang akan diajukan ke pusat, contoh kemarin ada Kemenag yang ingin membuat Mushalla dia mengajukan CSR ke Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dan diajukan ke pusat dan di pusat yang bertanggung jawab itu *Desk Corporate Sekretariat* yang bertugas menyetujui atau tidaknya CSR yang diajukan dan CSR ini sifatnya wajib (Yadi Heriyadi, 29 September 2023).

2. Ketersediaan

Dana CSR ini biasanya ada di akhir tahun setelah perhitungan laba, dan dibagi lagi biasanya ada yang buat bonus karyawan dan ada yang buat sumbangan salah satunya CSR (Gunawan, 27 September 2023). Perhitungan CSR itu sendiri menurut RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, Laba bersih disisihkan untuk menutup akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, sesuai Pasal 70 ayat 4 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 setelah dikurangi untuk CSR sebesar 2,5% (Report, 2021).

3. Pelaksanaan
 - a. Aspek Keagamaan
 1. Santunan Yatim dan Dhuafa

Gambar 1.1

Daftar Penerima Santunan Yatim dan Dhuafa
Laziswa At-taqwa, Ramadhan 1444 H/ 2023

Sumber : (Kantor Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas Masjid
At-Taqwa Center, 06 Desember 2023)

No	Nama	Asnaf	Uang	Alamat
1	M. Bahir Azhar	Yatim	200.000	Tanda Barat, Kejaksan, Kota Cirebon
2	Ramzi	Yatim	200.000	Tanda Barat, Kejaksan, Kota Cirebon
3	Nela	Yatim	200.000	Tanda Barat, Kejaksan, Kota Cirebon
4	Arsya Adriana Putri	Yatim	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
5	Firli	Yatim	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
6	Keanu	Dhuafa	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
7	Hilmi	Dhuafa	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
8	Bili	Dhuafa	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
9	Hisyam	Yatim	200.000	Cempaka wangi, kedawung, Kab Cirebon
10	Akbar Maulid	Yatim	200.000	Jl Bima Kel Kejaksan, Kota Cirebon
11	Dahlia	Dhuafa	200.000	Kesinangan Klayan, Kab Cirebon
12	Syaikho	Yatim	200.000	LobuntaLestari,Rt4/Rw7, Banjarwangunan, Mundu, Cirebon
13	Ananda Aan	Yatim	200.000	Sumber, Kab Cirebon
14	Ananda Atik	Yatim	200.000	Panguragan, Kab Cirebon
15	Ananda Raisa	Yatim	200.000	Panguragan, Kab Cirebon
16	Ananda Hanan	Yatim	200.000	Panguragan, Kab Cirebon
17	Ananda Malik	Yatim	200.000	Panguragan, Kab Cirebon
Jumlah			3.400.000	

2. Pembangunan Mushalla Kemenag

Dana yang disalurkan itu sesuai pengajuan bantuan sosial seperti mushalla, billboard BJBS di taman, yayasan albahjah, bencana alam atau bantuan masyarakat yang kurang mampu. Pelaksana Program CSR Yadi Herdiyadi mengatakan, sekarang yang masih terkendala itu kurangnya dana untuk CSR ini, sedangkan pengajuan dan permohonan proposal itu banyak. Harapannya perusahaan bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat maksudnya disini ketika semisal mereka tertimpa musibah kita ada disana dalam artian membantu dan juga harapan bagi perusahaan CSR nya harus lebih besar caranya dengan bisnisnya di besarin yang berbanding lurus dengan

pendapatan, jika pendapatan perusahaan tersebut tinggi otomatis dana CSR yang disalurkan oleh perusahaan juga besar (Yadi Heriyadi, 29 September 2023).

b. Santunan Yatim dan Piatu

Gambar 1.2

Daftar Penerima Santunan Yatim dan Piatu

Laziswa At-taqwa, Ramadhan 1444 H/ 2023

Sumber : (Kantor Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas Masjid At-Taqwa Center, 06 Desember 2023)

No	Nama	Asnaf	Uang
1	Siti Nur Azizah	Yatim	200.000
2	Ani	Yatim	200.000
3	Dian	Yatim	200.000
4	Sandi Firman	Yatim	200.000
5	Puput	Yatim	200.000
6	Tiara	Yatim	200.000
7	Alin	Yatim	200.000
8	Kiki	Piatu	200.000
9	Zaki	Piatu	200.000
10	Moren	Piatu	200.000
11	Sintia	Piatu	200.000
12	Delvina	Piatu	200.000
13	Ina	Piatu	200.000
Jumlah			2.600.000

c. Aspek Pendidikan

Penanggung jawab CSR Wawan Hendra Gunawan mengatakan, tiap 6 bulan sekali mahasiswa dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mendapat beasiswa dari BI itu merupakan bagian dari program CSR buat pendidikan, Rp. 300.000.000 setiap 6 bulan, 50 mahasiswa dikali 6jt jadi totalnya Rp. 300.000.000, dari BI memberitahu dana yang sudah masuk melalui Bank BJB Syariah Cabang Cirebon, melalui rekening dan mengelolanya (Gunawan, 27 September 2023).

B. Persepsi masyarakat terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) di BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Aspek Keagamaan

a. Masjid Raya At-Taqwa Cirebon

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, DKM Masjid Raya At-Taqwa Cirebon mengatakan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon telah memberikan bantuan yang dipergunakan untuk berbagai kepentingan masyarakat terutama untuk kegiatan sosial. Dari bantuan yang diberikan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon sangat besar manfaatnya dan sangat membantu kegiatan-

kegiatan yang dilakukan di Masjid sehingga berdampak bagi jamaah. Seperti bantuan yang digunakan untuk berbuka puasa bersama, acara tausiah keagamaan, santunan anak yatim yang diberikan berupa cash atau menggunakan saldo tabungan, secara tidak langsung dampaknya jamaah bisa dapat merasakan dan menikmati layanan yang diberikan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon (Buya Yani, 30 November 2023).

DKM Masjid Raya At-Taqwa Cirebon mengatakan kebanyakan program dari Bank BJB Syariah Cabang Cirebon itu umumnya santunan anak yatim, dan acara buka bersama pada saat bulan ramadhan jadi mungkin nanti perlu adanya fleksibilitas dana yang sesuai kebutuhan maksudnya disini ialah lebih sering mengadakan program seperti ini bukan hanya pada saat waktu tertentu saja dan yang terakhir dikembangkan lagi jangan hanya ada program pendidikan dan keagamaannya saja. Hal ini sebenarnya sudah sejalan dengan perhitungan CSR itu sendiri menurut RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, Laba bersih disisihkan untuk menutup akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, sesuai Pasal 70 ayat 4 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 setelah dikurangi untuk CSR sebesar 2,5% (Report, 2021).

2. Aspek Pendidikan

a. Besiswa GenBi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi salah satu kampus yang menerima bantuan beasiswa Bank Indonesia untuk para mahasiswanya. Dan BI sendiri melakukan kerja sama dengan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon untuk tahap pencairan dana dan pembuatan rekening, ATM, serta program ini termasuk kegiatan CSR. Hal ini diungkapkan oleh Wawan Hendra Gunawan selaku Penanggung Jawab CSR, Walaupun dana beasiswa ini bukan dari Bank BJB Syariah Cabang Cirebon akan tetapi kita bekerja sama dengan pihak BI untuk membantu dalam proses pencairan seperti memberikan pelayanan berupa, membuat tabungan, ATM, melalui Bank BJB Syariah Cabang Cirebon, karena dana CSR ini tidak melulu tentang uang bisa juga salah satunya ialah berupa pelayanan yang diberikan terutama nya di aspek pendidikan. Philip Kotler dan Nancy Lee menyebutkan ada enam jenis program CSR, salah satunya ialah *Corporate Philanthropy* Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, paket bantuan, atau pelayanan secara cuma-cuma. *Corporate Philanthropy* biasanya

berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan; (Naufalia, 2016.).

C. Kondisi internal dan eksternal pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan pada BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Perhitungan Matrik IFAS & EFAS

Tabel 1.1

Perhitungan Matrik *Internal Strategic Factor Analisis Summary (IFAS)*

Sumber : Data Primer, diolah 2023

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Ketersediaan dana <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	0,12	4	0,48
2	Proses administrasi yang singkat dalam menerapkan program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	0,11	3	0,33
3	Agenda monitoring dan evaluasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	0,08	3	0,24
4	Tersedianya aplikasi atau sistem yang digunakan untuk program CSR	0,11	4	0,44
5	Bank BJB Syariah Cabang Cirebon memiliki SDM dalam menyalurkan CSR.	0,11	4	0,44
Total kekuatan		0,53		1,93
No	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1	Minimnya anggaran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk program CSR.	0,07	2	0,14
2	Program CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon belum banyak diketahui oleh masyarakat.	0,12	4	0,48
3	Program CSR di Bank BJB Syariah Cabang Cirebon belum berlangsung secara terstruktur.	0,10	3	0,30
4	Variasi program CSR masih terbatas.	0,09	3	0,27
5	Belum adanya transparansi tentang penggunaan anggaran <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	0,08	3	0,24
Total Kelemahan		0,46		1,43
Total faktor internal (IFAS)		1,00		3,36

Tabel 1.2

Perhitungan Matrik *Eksternal Strategic Factor Analisis Summary (EFAS)*

Sumber : Data Primer, diolah 2023

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Pentingnya Citra Perusahaan dalam Perbankan Syariah.	0,12	4	0,48
2	Adanya kebijakan perusahaan tentang persetujuan pemberian bantuan CSR.	0,10	3	0,30
3	Adanya respon positif dari masyarakat.	0,11	4	0,44
4	Potensi peningkatan reputasi dan <i>Brand Image</i> .	0,10	3	0,30
5	Strategi CSR dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam membedakan dan mempertahankan posisi Bank BJB Syariah Cabang Cirebon di pasar.	0,11	4	0,44
Total Peluang		0,54		1,96
No	Ancaman			
1	Terhambatnya pendistribusian bantuan.	0,05	2	0,10
2	Tuntutan Stakeholder atau masyarakat sekitar yang tinggi terhadap program CSR perusahaan.	0,10	3	0,30
3	Dana CSR yang disalahgunakan.	0,10	3	0,30
4	Perusahaan yang beroperasi berstatus perusahaan Cabang membuat program CSR sulit dikordinir.	0,12	4	0,48
5	Ketidakstabilan ekonomi atau finansial pada perusahaan.	0,09	3	0,27
Total Ancaman		0,46		1,45
Total faktor eksternal (EFAS)		1,00		3,41

2. Diagram Cartesius Analisis SWOT

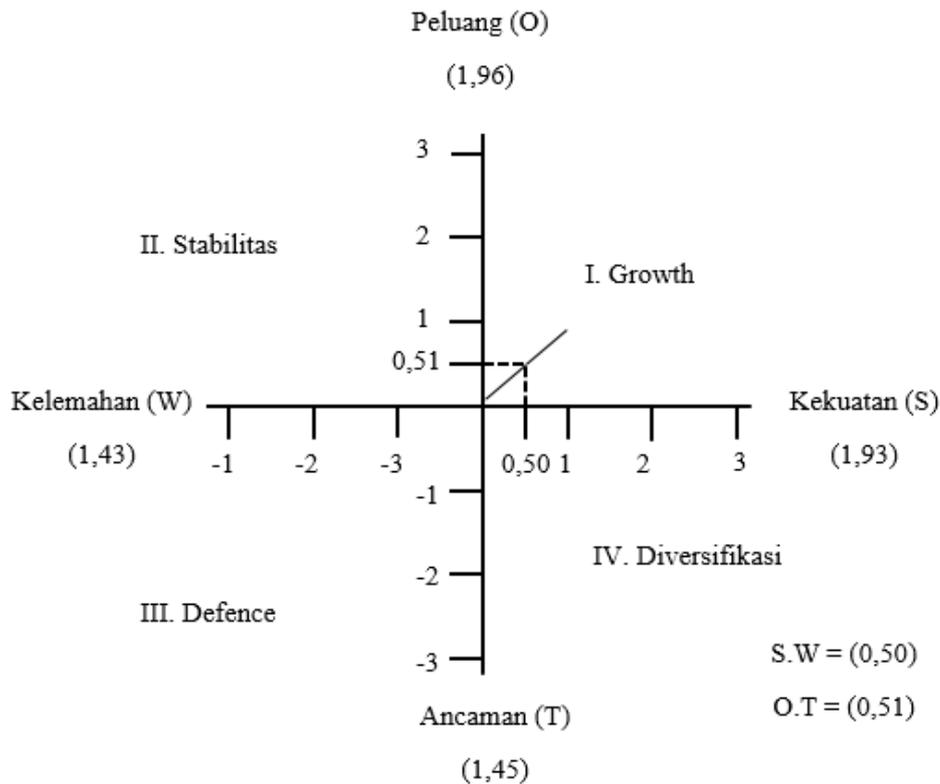
Dari hasil perhitungan pada faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam Diagram SWOT, dapat dilihat pada gambar 1.4.

Rumus untuk mencari titik koordinatnya yaitu sebagai berikut :

(x,y)

Untuk mencari koordinatnya, dapat dicari dengan cara sebagai berikut :

- Koordinat analisis internal ; koordinat analisis eksternal
 = Total Skor Kekuatan-Total Skor Kelemahan ; Total Skor Peluang-Total Skor Ancaman
 = S-W ; O-T
 = 1,93-1,43 ; 1,96-1,45
 = 0,50 ; 0,51



- Jadi, titik koordinatnya terletak pada (0,50 ; 0,51)

Gambar 1.4

Diagram Cartesius SWOT

3. Matriks SWOT

Kombinasi Strategi Matriks SWOT BJB Syariah Cabang Cirebon

a. Strategi SO (Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)

- 1) S1. Ketersediaan Dana CSR:
 - Diversifikasi Sumber Dana (O1, S1):
 - Kemitraan Strategis (O5, S1):
- 2) S2. Proses Administrasi Singkat:
 - Pemantapan SOP (O2, S2):
 - Pemanfaatan Teknologi (O5, S4):
- 3) S3 Monitoring dan Evaluasi CSR:
 - Penetapan Key Performance Indicators (O3, O4, S3):

- Rutinnya Evaluasi (O2, O3, S3):
- 4) S4 Aplikasi atau Sistem CSR:
 - Pengembangan Aplikasi (O5, S4):
 - Pelatihan SDM (O2, O5, S4):
- 5) S5. SDM dalam Penyaluran CSR:
 - Peningkatan Kompetensi (O5, S5):
 - Inklusi Karyawan (O3, O5, S5):
- b. Strategi WO (Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang)
 - 1) W1. Minimnya Anggaran CSR:
 - Pengembangan Program Efisien (O1, W1):
 - Pendekatan Kolaboratif (O4, W1):
 - 2) W2. Rendahnya Pengetahuan Masyarakat:
 - Penyuluhan dan Sosialisasi (O3, O5, W2):
 - Media Sosial dan Komunikasi (O4, W2):
 - 3) W3. Program CSR yang Tidak Terstruktur
 - Perencanaan Jangka Panjang (O5, W3):
 - Pelibatan Karyawan (O5, W3):
 - 4) W4. Keterbatasan Variasi Program CSR:
 - Inovasi Program (O1, O5, W4):
 - Kemitraan dengan Pihak Ketiga (O4, W4):
 - 5) W5. Kurangnya Transparansi Penggunaan Anggaran CSR:
 - Pengungkapan Transparan (O2, O4, W5):
 - Keterlibatan Masyarakat (O3, O5, W5):
- c. Strategi ST (Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman)
 - 1) S1. Ketersediaan Dana CSR:
 - Diversifikasi Sumber Dana (T1, S1):
 - Transparansi Penggunaan Dana (T3, S1):
 - 2) Proses Administrasi yang Singkat:
 - Pemantapan SOP (T1, S2):
 - Komunikasi yang Efektif (T2, S2):
 - 3) Agenda Monitoring dan Evaluasi CSR:
 - Pengelolaan Risiko Keuangan (T5, S3):
 - Fleksibilitas Program (T5):
 - Implementasi Sistem Pengawasan (T1, S3):
 - Peningkatan Transparansi (T3, S3):
 - 4) Tersedianya Aplikasi atau Sistem CSR:
 - Pengamanan Sistem (T3, S4):
 - Pemeliharaan Rutin (T4, S4):
 - 5) SDM dalam Menyalurkan CSR:
 - Peningkatan Kapasitas SDM (T2, , T4, S5):
 - Sosialisasi Program (T4, S5):
- d. Strategi WT (Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman)
 - 1) W1. Minimnya Anggaran CSR:
 - Pemetaan Logistik (T1, W1):

- Kolaborasi dengan Pihak Eksternal (T1, W1):
- 2) W2. Rendahnya Pengetahuan Masyarakat:
 - Konsultasi dan Keterlibatan (T2, W2):
 - Komunikasi Proaktif (T2, W2):
- 3) W3. Program CSR yang Tidak Terstruktur:
 - Manajemen Risiko Keuangan (T3, W3):
 - Kesiapan Responsif (T3, W3):
- 4) W4. Keterbatasan Variasi Program CSR:
 - Peningkatan Komunikasi (W4, T4):
 - Pemahaman Lokal (W4, T4):
- 5) W5. Kurangnya Transparansi Penggunaan Anggaran CSR:
 - Pelaporan Transparan (T5, W5):

Pembahasan

A. Implementasi *Corporate Social Responsibility* BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Perencanaan

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari perencanaan yang telah dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon telah melaksanakan program CSR sejak didirikan pada tahun 2010, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan lingkungan hidup. Pelaksanaan program CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon didasarkan pada berbagai peraturan, termasuk undang-undang terkait perusahaan, lingkungan hidup, keselamatan kerja, ketenagakerjaan, perlindungan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Kebijakan dan mekanisme pemberian dana CSR berada di pusat, dan pengajuan CSR dari cabang, seperti pembangunan mushalla, diajukan ke pusat yang memiliki prosedur persetujuan yang ketat. Dana CSR tidak dihitung per-cabang, tetapi terakumulasi di pusat setiap tahun. Pusat mengambil keputusan mengenai alokasi dana berdasarkan kebutuhan yang dianggap mendesak. Bank BJB Syariah Cabang Cirebon bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti Kemenag dan Bank Indonesia, untuk program CSR tertentu, seperti pembangunan mushalla dan pemberian beasiswa GenBI.

Teori keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi dalam CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon mencerminkan pandangan bahwa bisnis yang bertanggung jawab secara sosial memiliki dampak positif jangka panjang. Dengan mematuhi regulasi, berkolaborasi dengan pihak eksternal, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, Bank BJB Syariah Cabang Cirebon mencapai tujuan keuangan sambil membangun citra positif dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam perspektif Islam, CSR bukan hanya sekadar kewajiban hukum atau etika bisnis, tetapi juga bagian dari kewajiban moral dan spiritual perusahaan.

Kontribusi sosial dijalankan dengan tujuan menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi bagian dari upaya mendapatkan ridha Allah SWT. CSR di Bank BJB Syariah Cabang Cirebon bukan hanya tindakan filantropi, tetapi juga merupakan strategi integral untuk membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, mencapai keberlanjutan bisnis, dan memenuhi tanggung jawab moral dan spiritual sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Darmawati, 2014).

2. Ketersediaan

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari ketersediaan yang telah dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon ini adalah Penyelenggaraan program CSR tidak sepenuhnya ada tergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Meskipun demikian, fokus CSR tetap diarahkan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak tertentu, seperti nasabah dan masyarakat sekitar. Praktik CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon sesuai dengan regulasi, seperti Pasal 70 ayat 4 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Laba bersih dialokasikan untuk menutup akumulasi kerugian sebelumnya dan untuk CSR sebesar 2,5%.

Dari segi teori, praktek CSR ini mencerminkan pendekatan yang seimbang antara tanggung jawab sosial dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Teori keberlanjutan (*sustainability*) di dunia bisnis mengajarkan bahwa organisasi yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan akan mendapatkan manfaat jangka panjang dalam bentuk reputasi yang baik, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan bisnis. Sementara itu, pendekatan CSR yang terintegrasi dalam kebijakan keuangan perusahaan mencerminkan prinsip bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian integral dari strategi dan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Sedangkan kegiatan CSR lebih merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari bank untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial. Jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang, bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberikan *feedback* yang positif kepada lingkungannya (Rosilawati, 2023).

3. Pelaksanaan

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon ini adalah Program *Corporate Social Responsibility* dilakukan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon yaitu pemberian santunan anak yatim dan piatu, pembangunan mushalla kemenag, billboard BJBS di taman, yayasan albahjah, bencana alam, bantuan masyarakat yang kurang mampu, dan beasiswa GenBI. BJB Syariah Cabang Cirebon mengalami kendala kurangnya dana untuk CSR meskipun banyaknya pengajuan dan proposal yang masuk. Harapan

perusahaan adalah dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat dan meningkatkan dana CSR seiring dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Implementasi CSR oleh BJB Syariah Cabang Cirebon mencerminkan teori tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di mana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Keseluruhan, pelaksanaan CSR BJB Syariah Cabang Cirebon menunjukkan komitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memberikan dukungan signifikan dalam bidang keagamaan dan pendidikan. Semua ini sesuai dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah tempat perusahaan beroperasi (Putra, 2021).

B. Persepsi masyarakat terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) di BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Aspek Keagamaan

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari aspek keagamaan yang telah dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon ini adalah fokus utama pemberian dana CSR diutamakan terhadap nasabah terlebih dahulu, untuk kegiatan sosial dan keagamaan, seperti berbuka puasa bersama, acara tausiah keagamaan, dan santunan anak yatim. Hal ini dilakukan salah satunya tentunya membuat citra Bank BJB Syariah Cabang Cirebon peduli terhadap masyarakat sekitar, dan juga bisa sebagai bentuk media promosi.

2. Aspek Pendidikan

Secara keseluruhan, hasil penelitian dari aspek pendidikan yang telah dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon ini adalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu kampus yang menerima bantuan beasiswa GenBi melalui kerjasama dengan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon. Bank BJB Syariah Cabang Cirebon berperan dalam tahap pencairan dana, pembuatan rekening, dan ATM bagi mahasiswa penerima beasiswa GenBi.

Philip Kotler dan Nancy Lee menyebutkan ada enam jenis program CSR, salah satunya ialah *Corporate Philanthropy* Perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, paket bantuan, atau pelayanan secara cuma-cuma. *Corporate Philanthropy* biasanya berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan; (Naufalia, 2016.).

C. Kondisi internal dan eksternal pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan citra perusahaan pada BJB Syariah Cabang Cirebon

1. Perhitungan Matrik IFAS & EFAS

Maka total hasil perhitungan skor matriks IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut :

⇒ Total skor kekuatan (*strengths*) = 1,93

⇒ Total skor kelemahan (*weaknesses*) = 1,43

⇒ Total skor peluang (*opportunities*) = 1,96

⇒ Total skor ancaman (*threats*) = 1,45

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis terhadap Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BJB Syariah Cabang Cirebon. Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang dilakukan oleh BJB Syariah Cabang Cirebon telah dilaksanakan dengan baik. Terlihat dari terpenuhinya indikator pembentuk citra perusahaan berupa perencanaan, ketersediaan, pelaksanaan. Program CSR dilakukan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon yaitu pemberian santunan anak yatim dan piatu, pembangunan mushalla kemenag, billboard BJBS di taman, yayasan albahjah, bencana alam, bantuan masyarakat yang kurang mampu, dan beasiswa GenBI.
2. Berdasarkan analisis terhadap persepsi masyarakat terhadap CSR di BJB Syariah Cabang Cirebon. Tanggung jawab sosial BJB Syariah Cabang Cirebon mampu memberikan manfaat besar kepada penerima CSR. Dengan pemberian CSR tersebut penerima merasa terbantu, khususnya dalam meningkatkan efektivitas kegiatan yang diberikan Bank BJB Syariah Cabang Cirebon berupa barang maupun dana bagi penerima serta dapat dirasakan oleh banyak pihak dan dengan adanya program CSR dapat meningkatkan citra yang baik bagi perusahaan.
3. Dari hasil analisis SWOT penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank BJB Syariah Cabang Cirebon, berdasarkan perolehan dari *diagram cartesius* menunjukkan bahwa Bank BJB Syariah Cabang Cirebon berada pada titik koordinat (0,50 ; 0,51) atau berada pada kuadran I (satu) yaitu *growth*, pada kuadran ini menunjukkan situasi perusahaan yang sangat menguntungkan. Strategi yang harus dilakukan oleh Bank BJB Syariah Cabang Cirebon dengan menjalankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan atau *growth strategy*, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan mitra eksternal dan program pendanaan khusus yang mendukung citra perusahaan, gunakan aplikasi atau sistem manajemen CSR yang mempercepat proses administrasi, tinjau dan perbarui prosedur operasional standar (SOP) untuk administrasi CSR secara berkala, lakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan SDM terkait CSR, sehingga mereka dapat efektif dalam menyalurkan bantuan dan menjalin hubungan positif dengan masyarakat, libatkan karyawan dalam

kegiatan penyaluran CSR untuk menciptakan keterlibatan yang lebih besar dan membangun citra perusahaan sebagai entitas yang peduli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. (2023). *Strategi Pendistribusian Dana CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Persero Angkasa Pura II Kantor Cabang Utama Dalam Upaya Mensejahterahkan Masyarakat Sekitar Bandara Soekarno Hatta*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Adriza. (2015). *Membangun Citra lembaga perguruan tinggi yang berbasis vokasi.(Teori Kotler & Fox Citra Perusahaan)* Yogyakarta : Deepublish, 2015.
- Afifulloh, M. (2019). Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1-17.
- Darmawati. (2014). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Mazahib Ekonomi Islam*, No 2 Desember.
- Dody Payogo. (2018). *Socially Responsible Coporation: Peta Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Komunitas pada Industri Tambang dan Migas. (Teori Indikator Keberhasilan Corporate Social Responsibility)* Jakarta UI-Press h. 65.
- Gunawan, W. H. (2023). *Wawancara dengan bapak Wawan Hendra Gunawan selaku penanggung jawab CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon pada tanggal 27 September 2023*.
- Heriyadi, Y. (2023). *Wawancara CSR dengan bapak yadi heriyadi selaku pelaksana program CSR Bank BJB Syariah Cabang Cirebon*.
- Indira Shinta Dewi, & Dita Nur Khafi. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Liabilitas*, 3(1), 56-76.
- Kantor Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas Masjid At-Taqwa Center, 06 Desember 2023*. (2023).
- Madjid, T. A. P. (2019). Pelaksanaan Prinsip Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Melalui Peran Dewan Pengawas Syariah. *Syiar Hukum : Jurnal Ilmu Hukum*, 16(1), 82-96.
- Naufalia, V. (2016). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Citra Perusahaan di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk." *Jurnal Utilitas*, Vol. 2 No.
- Purwitasari, F., Chariri, A. (2014). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory* : 25.
- Putra, M. J. A. (2021). *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan*. Skripsi, Univeristas Komputer Indonesia.
- Report, L. T. A. (2021). *Meningkatkan Akselerasi Digital Guna Mendukung Kebutuhan Bisnis yang Berorientasi pada Nasabah*. 506.
- Rosilawati, Y. (2023). *arti penting dari corporate social responsibility/https://fisipol.umy.ac.id/*. Diakses pada 18 September 2023 pukul

09.40 WIB [https://fisipol.ummy.ac.id/arti-penting-dari-corporate-social-responsibility/#:~:text](https://fisipol.ummy.ac.id/arti-penting-dari-corporate-social-responsibility/#:~:text=)

- Rusdianto, U. (2023). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di BNI Syariah KC Mikro Parepare*. Skripsi IAIN Parepare.
- Sari, W. P. (2021). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Pada Bank Syariah (Studi Pada BRI Syariah Cabang Kota Bengkulu)*. Skripsi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Sopiah, E. M. (2013). *Perilaku Konsumen (Teori Citra Perusahaan)* CV. Andi Offset, 2013. Yogyakarta: Andi.
- Sugiono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Hubungan antara Penerapan Program Corporate Social Responsibility*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Tjokrowibowo, L. (2013). "Analisis Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Rangka Membangun Minat Transaksi Ulang (Studi PT. Phillip Securities Indonesia Cabang Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Volume XII*, Hlm 149-156.
- Widjaja, G., & Yani, A. (2014). *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Jurnal Universitas Padjadjaran
<http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/23119/11305>
- Yani, B. (2023). *Wawancara dengan bapak Buya Yani selaku DKM Masjid Raya At-Taqwa Cirebon pada tanggal 30 November 2023*.